

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**EDUKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INFERTILITAS PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS)
DI KECAMATAN KUOK**

Oleh :

Ns. Neneng Fitria Ningsiah, S.Kep, M.Biomed

NIDN : 1030097601

Maharani, S.Pd. M.Pd

NIDN : 1023038703

Irma zarina

NIM : 1814201020

Hanifa

NIM : 1814201016

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN 2022**

RINGKASAN

Kata Kunci: Edukasi, Infertilitas, Pasangan Usia Subur (PUS)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kabupaten Kampar adalah salah satu dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar memiliki luas lebih kurang 1.128.928 Ha, yang terletak antara 01°00'40" lintang utara sampai 00°27'00" lintang selatan dan 100°28'30" – 101°14'30" bujur timur. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Kampar sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak

Salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Kampar adalah Kecamatan Kuok. Kuok adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebelum dinamai Kecamatan Kuok, Kecamatan ini dikenal dengan Kecamatan Bangkinang Barat. Hal ini disebabkan karena Salo telah memisahkan dari Bangkinang Barat.

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa PUS yang masih belum diberikan keturunan, dari beberapa desa yang dilakukan observasi terdapat 10 pasang usia subur masih belum diberikan keturunan, dengan rentang usia pernikahan sekitar 4 sampai 10 tahun.. Infertil bagi pasangan suami istri yang mendambakan anak akan menimbulkan kesedihan, kemarahan dan kekecewaan dalam keluarga. Infertilitas juga dianggap sebagai suatu hal yang memalukan di masyarakat, dimana seorang pria diharapkan dapat meneruskan keturunannya sebagai ciri kejantanannya. Beberapa masalah yang bisa timbul akibat infertilitas, antara lain : kehilangan kepercayaan diri pada pasangan suami istri, timbul konflik dalam rumah tangga karena

salah satu pasangan merasa kecewa, anggapan masyarakat bahwa infertilitas itu yang disalahkan adalah wanita, trauma dan kecewa terhadap diri sendiri, perasaan rendah diri, mengalihkan fungsi keibuan pada kegiatan erotik dan seksual, mengabdikan diri pada satu ideologi atau interes emosional

Upaya pengobatan yang dilakukan oleh wanita infertil lebih condong bersifat bukan medis/tradisional. Hal ini berkaitan dengan kurangnya dukungan suami untuk terlibat dalam upaya pencarian pengobatan. Pentingnya dukungan suami dalam memotivasi wanita infertil untuk melakukan upaya pengobatan. Dukungan yang kurang dari suami disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan informasi tentang factor penyebab dari infertilitas, baik pada pria maupun wanita. Edukasi merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang mengalami sesuatu masalah (konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Pada prinsipnya konseling melihat kliennya sebagai seorang yang tidak mempunyai kelainan secara patologis. Konseling dilakukan dengan cara melakukan pertemuan antara konselor dengan kliennya yang memungkinkan terjadinya dialog dan bukan pemberian terapi atau treatment. Konseling juga mendorong terjadinya penyelesaian masalah oleh diri klien sendiri.

Dari beberapa wawancara yang dilakukan dengan pasangan usia subur maka didapatkan hasil bahwa masih banyak yang belum tau factor penyebab dari infertilitas baik pada pria maupun wanita, sebagian suami beranggapan bahwa penyebab dari infertile ini adalah karna kesalahan dari pihak wanita. Padahal dari beberapa penelitian yang didapatkan tidak sedikit juga infertilitas ini juga disebabkan karna gangguan dari pria. Berdasarkan fenomena ini maka perlu dilakukannya edukasi kepada Pasangan Usia Subur tentang factor penyebab terjadinya infertilitas.

1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada 5 orang pasangan Usia Subur, maka didapatkan hasil masing masing darai pasangan saling menyalahkan dan saling menuding kalau factor penyebabnya adalah salah satu dari mereka.dengan rincian priorotas adalah seperti yang terlihat pada table berikut ini

No	Prioritas Permasalahan
1	Wanita usia subur mengatakan bahwa suaminya selalu menyalahkannya Karena sampai hari ini masih belum diberikan keturunan
2	Suami dari wanita usia subur mengatakan istrinya selalu menyatakan kalau kualitas sperma suaminya tidak bagus alias encer
3	Maisng masing pasangan mengatan mereka selama ini hanya melakukan pengobatan tradisional untuk bias mendapatkan keturun, akan tetapi tetap juga belumberhasil, mereka tak mau memerikskan diri ke dokter spesialis untuk melakukan progam kehamilan. Mereka mengatakan takut untuk menerima hasil diagnisa dokter terdap diri mereka masing masing.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dilapangan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi maka target luaran yang akan tercapai terkait permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukanya edukasi berupa penyuluhan kesehatan terkait faktor penyebab terjadinya infertilitas pada Pasangan Usia Subur
2. Edukasi yang dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan cara interpersonal dan dengan cara kelompok
3. Edukasi interpersonal lebih mengarah kepada konseling yang jadwalnya ditentukan berdasarkan hasil diskusi tim kesehatan dengan Pasangan Usia Suburnya.

B. Target Luaran

Tabel 2.2 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal nasional terakreditasi/nasional ber ISSN/prociding dari seminar nasional	<i>Draf</i>
2	Publikasi pada media massa (Cetak/elektronik)	Ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa atau sumber jasa lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan.	Ada
4	Peningkatan kualitas tata kelola pelaksanaan konseling	Ada

Luaran Tambahan		
1	Hak kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta,)	Draf
2	Buku pencegahan dan pengobatan infertilitas pada pasangan usia subur	Draf

BAB III.

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kecamatan Kuok yang dilaksanakan mulai bulan juli sampai September tahun 2022 dengan tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang factor yang mempengaruhi infertilitas pada pasangan usia subur. Sasaran dari kegiatan ini adalah pasangan Usia Subur yang ada di wilayah kecamatan kuok. Edukasi yang dilakukan bias dengan 2 cara edukasi secara interpersonal dalam bentuk konseling dan edukasi secara masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan kepada pasangan usia subur yang mengalami infertil

B. Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM pada kegiatan ini adalah dilakukan dengan beberapa tahap sebagaiberikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini tim PKM melakukan beberapa bersiapan yaitu pesiapan tempat, persiapan pasien pasien serta persiapan tenaga kesehatan. Untuk persiapan pasien kita melakukan kontak dengan membuat agenda kegiatan yang sudah terstruktur dari hasil koordinasi dengan target sasaran .

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan disepakati dengan PUS dalam beberapa kali pertemuan. Pada pertemuan umum adlah dengan melakukan penyuluhan di kantor camat kuok keoadaa semua PUS yang bermasalah. Narasumber adalah dari ketua PKM yang basicnya ada reproduksi kesehatan biomedis, dengan di damping oleh anggota tim yang basicnya juga perawat, baik itu dari dosen ataupun dari mahasiswa.

3. Evaluasi dan monitoring

- a. Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara berkala . tahap awal evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuisioner seputar infertilitas dan factor penyebabnya serta mendengar keluhan dari masing masing PUS serta mencari informasi upaya apa yang sudah dilakukan dan apa hasilnya.
- b. Pretest dilakukan dengan menyebarkan angket dengan mengisi form secara on line melalui android masing masing yang nilainya bisa kita lihat langsung pada saat itu
- c. Dari hasil jawaban maka didapatkan bahwa tingkat pengetahuan PUS berada pada rentang Kurang.
- d. Setelah itu baru dilakukan edukasi kesehatan tentang factor yang berhubungan dengan kejadian infertilitas pada PUS secara berkelompok atau massal.
- e. Setelah kegiatan ini maka untuk evaluasi hasil setelah 1 jam pemberian edukasi maka dilakukan kembali penyebaran angket dan dinilai lagi tingkat pengetahuannya

BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp.5.000.000 berasal dari dana internal UPTT :

No	Kemponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honorarium narasumber	1.000.000
2.	Bahan habis pakai dan peralatan	2.125.000
3.	ATK dan publikasi	1.200.000
4.	Transportasi dan akomodasi	675.000
	Jumlah	5.000.000

Justifikasi Anggaran:

NO	Alat Dan bahan	Jlh	Satuan	Harga(Rp)	Total(Rp)
1	Honorarium				
	Honor narasumber penyuluhan	2	Orang	400.000	800.000
	Petugas kebersihan	1	orang	200.000	200.000
	Jumah				1.000.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan				
	Buku tentang Infertilitas factor penyebab dan penanganannya	40	exemplar	30.000	1.200.000
	-				
	Konsumsi penyuluhan				
	- Snak Box	30	Box	10.000	300.000
	- Nasi kotak	25	box	25.000	625.000
	-				
				Jumlah	2.125.000
3	ATK				
	- Leaflet	25	lb	5000	150.000
	- Alat tulis				50.000
	- Publikasi				1000.000
	Jumlah				1.200.000
4	Transportasi ke lokasi PKM	3	kali	100.000	675.000
	Total Keseluruhan				5.000.000

B. Jadwal Kegiatan

PKM ini direncanakan berlangsung 3 bulan. Rencana program ini tertera pada tabel berikut ini :

N O	Tahapan Kegiatan	Jadwal kegiatan/ Bulan																	
		mei		juni				juli				agus				sep			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Pengumuman Usulan Proposal																		
	Survey lapangan																		
	Penyusunan Proposal																		
	Pengiriman Proposal																		
	Pelaksanaan PKM																		
	Penulisan Laporan Penelitian																		
	Publikasi																		

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Kegiatan PKM dengan judul edukasi factor penyebab terjadinya infertilitas pada Pasangan Usia Subur telah dilaksanakan di kantor camat kok pada bulan Juli kepada 10 orang Pasangan Usia Subur yang belum memiliki anak ataupun keturunan yang sudah lebih dari 4 tahun menikah. Pada kegiatan ini di hadiri juga oleh bapak camat kecamatan kuok beserta istri.

Pelaksanaak kegiatan di bagi menjadi 2 bentuk edukasi dengan uraian sebagai berikut

1. Edukasi pertama adalah dengan melakukan edukasi dengan cara berkelompok dalam bentuk penyuluhan tentang factor resiko terjadinya infertilitas, sebelum edukasi berkelompok diberikan dilakukan terlebih dahulu pre tes kepada semua Pasangan Usia Subur dengan menggunakan google form. Hasil yang di dapatkan adalah pengetahuan Pasangan Usia Subur mayoritas adalah berpengetahuan kurang. Dengan hasil yang didapatkan maka dilakukanlah penyuluhan tentang infertilitas dengan narasumber yang sudah ditetapkan. Setelah penyuluhan dilakukan maka berikutnya Pasangan Usia Subur diistirahatkan selama 1 jam. Kemudian setelah itu dilakukan kembali post tes. Hasilnya pengetahuan Pasangan Usia subur berada pada tingkat tinggi sebanyak 50 % dan 30 % tingkat pengetahuan sedang dan 20% tingkat pengetahuan rendah.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang factor resiko terjadinya infertile setelah dilakukan edukasi tentang factor yang mempengaruhi kejadian infertilitas pada pasangan Usia Subur di Kecamatan Kuok.

2. Kegiatan berikutnya adalah edukasi secara interpersonal. Edukasi ini dilakukan dalam bentuk konseling kepada narasumber dalam rentang waktu pelaksanaan Evaluasi PKM yaitu dibulan September

B. PEMBAHASAN

Menikah dan memiliki buah hati merupakan hal yang didambakan semua pasangan. Kehadiran buah hati memberi kebahagiaan dan warna baru dalam hubungan, sehingga tidak mengherankan jika banyak orang begitu serius mempersiapkan kehamilan dan kehadiran buah hati. Beberapa di antaranya bahkan sudah mulai mempersiapkannya bersamaan dengan persiapan pernikahan.. Namun tak jarang, beberapa pasangan yang telah mempersiapkan kehamilan dalam waktu yang cukup lama belum juga dikaruniai buah hati. Jika hal tersebut terjadi pada Anda dan pasangan, Anda perlu memerhatikan kondisi fertilitas masing-masing. Sebagaimana diketahui bahwa infertilitas adalah salah satu penyebab utama dalam sulitnya mendapat keturunan.

Secara umum, infertilitas adalah gangguan kesuburan yang terbagi kedalam dua kondisi berbeda. Kondisi pertama dikenal dengan infertilitas primer atau kondisi di mana kehamilan belum terjadi sama sekali. Kedua, infertilitas sekunder atau kondisi yang dapat terjadi setelah kelahiran anak pertama atau pernah hamil namun terus mengalami keguguran.

Apa saja penyebab infertilitas pada wanita? Infertilitas pada wanita paling sering disebabkan oleh gangguan pada ovulasi. Ovulasi merupakan proses pelepasan sel telur dari ovarium atau indung telur. Bila tidak ada proses ovulasi, berarti tidak ada sel telur yang bisa dibuahi oleh sperma. Akibatnya, kehamilan pun tidak akan terjadi. Gangguan pada proses ovulasi bisa ditandai dengan menstruasi yang tidak teratur. Masalah ovulasi tersebut kerap muncul akibat Sindrom Ovarium Polikistik (Polycystic Ovarian Syndrome/PCOS). Sementara itu, PCOS diduga terjadi karena adanya ketidakseimbangan hormon dalam tubuh seorang wanita.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyebab infertil pada pria

1. Pertambahan usia
2. Kebiasaan merokok dan terpapar asap rokok
3. Tekanan hidup atau stres
4. Obesitas
5. Diet yang ketat
6. Sering mengonsumsi minuman alkohol
7. Infeksi mikroorganisme

Penyebab infertile pada wanita

1. Gangguan Ovulasi
2. Penyumbatan tuba falopi
3. Jaringan parut pascaoperasi
4. Gangguan lendir serviks
5. Kelainan bawaan
6. Submucosal Fibroid
7. Endometriosis
8. Efek samping obat-obatan

B. Saran

1. Diharapkan kepada Pasangan Usia subur Untuk segera memeriksakan
Kesehatannya ke dokter dan mulai merencanakan Program Hamil sesuai
dengan kondisinya
2. Masing masing dari Pasangan harus mempunyai sifat terbuka antara satu
dengan yang lain. Sehingga nanti akan tetap menciptakan rumah tangga
yang harmonis

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumastuti, D. A. and Hartinah, D.(2017) “Hubungan Antara Periode Penggunaan Alat Kontrasepsi,” *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 9(2), pp. 177–191.
- Noveriyanti, N., Wardani, R. S. and Purwanti, I. A. (2016) *Faktor Risiko Infertilitas Pada Wanita Usia Subur (Studi di Klinik Fertilitas Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang) Risk Factors for Infertility in Women of Fertile Age (Studies on Fertility Clinic ' s Sultan Agung Islamic Hospital Semarang)*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Oktarina, A. *et al.* (2014) “Faktor-faktor yang Memengaruhi Infertilitas pada Wanita di Klinik Fertilitas Endokrinologi Reproduksi,” (4), pp. 295–300.
- Rakhmawati, A. and Fithra Dieny, F.(2013) “Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Gangguan Siklus Menstruasi Pada Wanita Dewasa Muda,” 2, pp. 214–222. Available at: <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jnc>.
- Saftarina, F. and Putri, I. N. W. (2016) “Pengaruh Sindrom Polikistik Ovarium terhadap Peningkatan Faktor Risiko Infertilitas,” 5(April), pp. 43– 48.
- Simaremare, R. and Kharimaturrohman, I.(2009) *Gambaran Endometriosis Pada Wanita Infertil Di Klinik Permata Hati Rsup Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2009*. STIKes Asiyah Yogyakarta.
- Misnadiarly. (2007). *Obesitas Sebagai Faktor Risiko Beberapa Penyakit*. Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- Puwoastuti, & Walyani. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan KB*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Saraswati, A. (2015). *Infertility*. Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Simanjuntak, L. S. (2014). *Hubungan Obesitas dengan Infertilitas pada Ibu Pasangan Usia Subur di Desa Wonosari Tanjung Morawa tahun 2014*. <http://repository.usu.ac.id/handle/1>

LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Biodata Ketua Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Neneng Fitria Ningsih S.Kep, M.Biomed
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor /III d
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	096.542.008
5	NIDN	1030097601
6	Tempat, Tanggal Lahir	Kuok, 30 September 1976
7	E-mail	nenengfn@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	085265499052
9	Alamat Kantor	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang kabupaten Kampong
10	Nomor Telepon/Faks	(0762) 21677

11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Nomor Telepon/Faks	085265499052
13	Mata Kuliah yang di ajarkan	KDK II ,Keperawatan Anak, Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Tuanku Tambusai Riau	Universitas Andalas
Bidang Ilmu	Keperawatan	Ilmu Biomedik
Tahun masuk-Lulus	2006-2009	2010-2013
Judul skripsi/Tesis/Disertasi	Faktor-faktor yang mempengaruhi cakupan Asi Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Barat	Pengaruh minyak jintan hitam terhadap kadar glukosa darah tikus hiperglikemia
Nama Pembimbing	1. Asniati, M.Kes 2. Ns. Ratu Kusuma,M.Biomed	1. Prof. Fadil Oenzil, 2. Dr.Zulkarnain Edwar

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Biaya (rp)
1	2014	Pengaruh Minyak Jintan Hitam (Nigela Sativa) Terhadap Profil Lipid Serum Tikus Jantan Galur Wistar (Ratus 2Novergikus) Hiperkolesterolemia	DIKTI	14.500.000

2	2014	Pengaruh Physioterapi Dada Terhadap bersihan jalan Nafas Pasien Asma Yang mendapat Terapi Ekspektoran		3.000.000
3	2015	Hubungan Kepuasan kerja dengan kinerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang tahun 2015	AINEC REASE RT AWARD	5.000.000
4	2016	Pemanfaatan Dadih Sebagai Olahan Makanan untuk menurunkan Kolesterol	DIKTI	50.000.000
5	2017	Pengaruh Terapi bekan dalam menurunkan kadar asam urat pada penderita hiperuresemia di rumah sehat khaia bangkinang	DIKTI	20.000.000
6	2018			
7	2019			
8	2020	Analisi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan laboratorium kesehatan universitas pahlawan Tuanku Tambusai	Mandiri	
9	2020	Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIMPUS) di Puskesmas bangkinang Kota	Mandiri	
10	2021	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri pada Remaja di MTSN 1 Kampar	Mandiri	2.860.000
11	2021	Hubungan menarce Dini Dengan Kejadian Ca mammae di RSUD Bangkinang		

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	TH	Judul Pengabdian Masyarakat	Sumber*	Jml / Rp
-----------	-----------	------------------------------------	----------------	---------------------

1	2012	Penyuluhan kesehatan tentang ASI eksklusif di Bukit Koto Desa Kuok	STIKes	1.500.000
2	2013	Bimbingan Pembuatan TOGA di Dasa Wisma Melati Desa Kuok	STIKes	1.500.000
3	2014	Pemeriksaan Kesehatan pada Masyarakat di desa Kuok	STIKes	1.500.000
4	2015	Pemeriksaan kesehatan di Desa Bankinang Seberang	STIKes	1.500.000
5	2015	IbM Kelompok Petani Nanas dalam pengelolaan dan pengembangan usaha di desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	Dikti	42.000.000
6	2018	Pkm Pemberdayaan Kelompok Ibu Dasa Wisma Dalam Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Sebagai Olahan Makanan Yang Bernilai Gizi Di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	Mandiri	
7	2019	Pemanfaatan Kulit Rambutan Menjadi Teh Kulit Rambutan Oleh Kelompok Dasawisma Melati bukit Koto Desa Kuok	Mandiri	
8	2020	Simulasi Penyelenggaraan Jenazah Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	Mandiri	
9	2020	Pembinaan Pengolahan Air Tebu Yang Sesuai Dengan Standar Kesehatan di Kabupaten Kampar	Mandiri	
10	2021	Pengolahan Jmur Tiram Menjadi bakso di Desa Kuok kecamatan kuok	Mandiri	
11	2021	Pendampingan Pembuatan Merk pada Cup minuman Secara Sederhana pada Penjual Minuman Do Rin Ku di Bangkinang	Mandiri	2.860.000
12	2021	Penyuluhan dan pendampingan pembuatan minuman herbal untuk menjaga kesehatan organ reproduksi wanita pada kelompok ibu dasawisma melati bukit koto pasar kuok		

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi Cakupan ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Barat	Proceeding Konferensi Nasional: "Penanggulangan bencana dan kerusakan lingkungan " ISSN 20876343	Padang, 4-5 November 2010
2	Efektifitas Senam Kaki Terhadap pengontrolan Kadar Gula Darah penderita DM di RSUD Bangkinang	Jurnal Keperawatan	Volume 2, Oktober 2012
3	Hubungan Pemberin Induksi Persalinan dengan Tindakan Section Saesria di RSUD Dumai tahun 2011	Jurnal Keperawatan	Volume 3, Januari 2013
4	Efektifitas Kompres Hangat Konvensional dan Tapid Sponge Dalam Menurunkan Demam Pada anak di RSUD Bangkinang	Jurnal Keperawatan	Proceeding " penulisan Artikel ilmiah dan teknik Penulisa karya tulis " ISSN
5	Hubungan Konsep diri dengan Prestasi Akademik mahasiswa S1 keperawatan STIKes Tuanku Tambusai Riau	Jurnal Keperawatan	Volume 4, Januari 2014
6	Pengaruh Minyak Jintan Hitam(Nigela Sativa) Terhadap Profil Lipid Serum Tikus Jantan Galur Wistar (Rattus	Jurnal Keperawatan	Volume 5 ed 1 Oktober 2014
7	Faktor-faktor yang berhubungan dengan narkoba pada narapidana remaja di lembaga permasvarakatan Bangkinang	Jurnal kesmas	Vol 2, no2. Bulan Oktober 2015
8	Pemanfaatan Dadiah sebagai olahan makanan untuk menurunkan kolesterol	Proceeding International conference BESSH, ECBA & MMHS MMHS	November 17-18, 2016 in Kuala Lumpur
9	Pengaruh Terapi bekam dalam menurunkan kadar asam urat pada penderita hiperuresemia di rumah sehat khaia bangkinang	Jurnal Ners Universitas Pahlawa	

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Faktor-faktor yang mempengaruhi Cakupan ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Barat	Padang, 4-5 November 2010
2	Seminar Kesehatan	Efektifitas Kompres Hangat Konvensional dan Tapid Sponge Dalam Menurunkan Demam Pada anak di RSUD Bangkinang	Bangkinang 28 Desember 2013
3	Seminar Internasional	Pemanfaatan Dadih sebagai olahan makanan untuk menurunkan kolesterol	November 17-18, 2016 in Kuala Lumpur Malaysia 2016

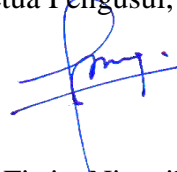
G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Modul Panduan Praktek Keperawatan keluarga Ed Revisi	2013	30	
2	Modul Panduan Praktek keperawatan Maternitas	2014	82	
3	Modul Asuhan keperawatan Pada Anak	2015	100	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian

hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bangkinang, 18 Nov 2021
Ketua Pengusul,



Ns. Neneng Fitria. Ningsih, S.Kep.
M.Biomed

Biodata anggota 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Maharani, S.Pd. M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	
4	NIDN	1023038703
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sungai Apit/ 23 Maret 1987
6	E-mail	maharani@gmail.com
7	Nomor Telepon/ HP	085271856539
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
9	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
1	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = orang, S-2 = -orang, S-3 = orang
11	Mata Kuliah yang Diampu	Biokimia
		Kimia Dasar

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Riau	-
Bidang Ilmu	Sarjana Pendidikan	Magister Sains	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Isolasi Karakterisasi dan Penentuan Kadar Laktalbumin Susu Sapi Fries Holstein dengan metode Lawry	Konversi Inulin Umbi Dahlia (Dahlia Variabilis) menjadi Asam Levulinat dengan Katalis Asam Sulfat	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Jimmi Copriyadi, S.Si, M.Si 2. Drs. Johni Azmi, M.S	1. Prof Saryono 2. Prof Amir Awaluddin	-

**B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian Dismonore di SMAN 5 Pekanbaru	YPTT	6000.000
2	2018	Pengaruh konsumsi ekstrak biji mahoni terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di desa Pulau Jambu wilayah kerja Puskesmas Kuok Tahun 2018	YPTT	6.000.000
3	2018	Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Migrain pada Masyarakat Usia 46-55 Tahun di Desa Suka Ramai Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Hulu I	YPTT	6.000.000
4	2020	Faktor- Faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi Usia Produktif di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuok Tahun 2021	YPTT	2.500.000
5	2021	Hubungan Menarche Dini dengan Kejadian Ca Mamae di RSUD Bangkinang		

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	PKM Penyuluhan TB Paru Di Desa Ganting Damai Kabupaten Kampar	YPTT	6000.000
2	2017	PKM Promosi Kesehatan Kesehatan Reproduksi di Panti asuhan Putri Aisyiah Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	YPTT	2.500.000
3	2017	PKM Promosi Kesehatan PHBS di SD Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar	YPTT	6000.000
4	2018	PKM MP ASI di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar	YPTT	2500.000
5	2018	PKM Lansia Sehat dan penerapan senam Lansia di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	YPTT	1000.000
6	2020	PKM Promosi ASI Eksklusif di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	YPTT	2.200.000
	2021	Penyuluhan dan pendampingan pembuatan minuman herbal untuk menjaga kesehatan organ reproduksi wanita pada kelompok ibu dasawisma melati bukit koto pasar kuok		

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2021	Faktor- Faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi Usia Produktif di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuok Tahun 2021	Jurnal Ners	Vol 5 No1 2021
2				

3				

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Laporan Penelitian

Pengusul



Maharani, S.Pd. M.S

